

# **Uji Mutu Tepung Karaginan Hasil Ekstraksi Metode Pemanas *Ohmic* dan Konvensional**

**Imam Fadholi**  
Program Studi Keteknikan Pertanian  
Jurusan Teknologi Pertanian

## **ABSTRAK**

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomis cukup menjanjikan karena digunakan sebagai penghasil tepung karaginan. Pengolahan tepung karaginan menggunakan teknologi pemanas *ohmic* dan konvensional. Teknologi pemanas *ohmic* merupakan suatu proses dimana bahan dijadikan resistor yang dilewati arus listrik (khususnya arus bolak-balik AC). Pemanas konvensional merupakan pemanas dimana panas yang mengalir dari permukaan menuju bagian dalam bahan. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan mutu tepung karaginan hasil ekstraksi pemanas *ohmic* dan konvensional meliputi rendemen, kadar air, derajat putih, dan viskositas. Penelitian ini menggunakan perlakuan yang sama pada kedua metode dengan perbandingan rumput laut : alkali (1 : 20), KOH 1N, lama pemanasan 1 jam, dan suhu pemanasan 90°C. Mutu tepung karaginan hasil ekstraksi metode pemanas *ohmic* adalah : 1) rendemen rata-rata 45%, 2) kadar air 10%, 3) derajat putih 77,63%, 4) viskositas 6,02 cp. Sedangkan hasil pemanas konvensional : 1) rendemen rata-rata 42%, 2) kadar air 8%, 3) derajat putih 74,27%, 4) viskositas 4,57 cp. Hasil analisis statistik uji beda rata-rata pada parameter mutu rendemen menunjukkan pemanas *ohmic* sama atau berbeda tidak nyata dibanding dengan pemanas konvensional, sedangkan mutu kadar air, derajat putih, dan viskostas nilai mutu hasil ekstraksi pemanas metode *ohmic* lebih tinggi dari konvensional.

**Kata kunci:** pemanas konvensional, pemanas *ohmic*, rumput laut, tepung karaginan.